

**KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

**SUB KATEGORI**

Kependudukan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Penduduk Laki-laki yang Bermatapencarian sebagai Tenaga Pendidik

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Jumlah penduduk laki-laki yang bermatapencarian sebagai tenaga pendidik adalah banyaknya laki-laki yang berdomisili di suatu wilayah yang memenuhi biaya hidupnya sehari-hari dengan cara mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
- Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
- Laki-laki adalah salah satu dari dua jenis kelamin manusia yang merujuk kepada orang yang telah dewasa maupun yang masih anak-anak.
- Matapencarian adalah pekerjaan atau pencarian utama yang dikerjakan untuk biaya sehari-hari.
- Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
- Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

**RUJUKAN**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

**UKURAN**

Jiwa

**UNIT**

-

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah penduduk yang bermatapencarian sebagai pendidik diwilayah tersebut.

**INTERPRETASI**

Indikator ini akan menunjukkan jumlah penduduk yang bermatapencarian sebagai tenaga pendidik. Apabila jumlah penduduk yang bermatapencarian sebagai tenaga pendidik menunjukkan angka yang tinggi, maka hal ini akan membantu meningkatkan pembangunan

khususnya dalam bidang pendidikan diwilayah tersebut. Indikator ini akan mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan yang bermatapencaharian sebagai tenaga pendidik. Jika jumlah penduduk laki-laki yang bermatapencaharian sebagai tenaga pendidik sebanding dengan jumlah penduduk perempuan yang memiliki mata pencaharian yang sama, maka hal ini menunjukkan bahwa diwilayah tersebut tercipta suatu kondisi di mana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang dan harmonis.

**KETERANGAN**

-

**SUMBER**

-

**METODOLOGI**

-

**KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

**PERIODE**

Tahunan

**LAG DATA**

H+1

**KEWENANGAN**

Dijten Pencatatan Sipil/Kementerian sosial

**DOKUMEN**

SIPD

